

**POLISEMI PADA POSTER IKLAN DALAM MAJALAH ELLE
BERTEMA *SPÉCIAL BEAUTÉ, ÉCLATANTE!* EDISI 3
SEPTEMBER 2021**



Maria Clara Josephine

1204618004

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Maria Clara Josephine
No. Registrasi : 1204618004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

POLISEMI PADA POSTER IKLAN DALAM MAJALAH *ELLE* BERTEMA

***SPECIAL BEAUTE ÉCLATANTE!* EDISI 3 SEPTEMBER 2021**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,



Ratna, S.Pd, M.Hum.

NIP.198002042005012001

Pembimbing II,



Yunitis Andika, S.Pd., M.Li

NIP.19930621209032024

Penguji I,



Dr. Subur Ismail, M.Pd.

NIP. 196805071999031002

Penguji II,



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum.

NIP. 197403112005022007

Ketua Penguji



Dr. Subur Ismail, M.Pd.

NIP. 196805071999031002

Jakarta, 31 Agustus 2023

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



The official stamp of Universitas Negeri Jakarta (UNJ) is circular, featuring a central emblem with a bird and a book. The text around the emblem reads "UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA" and "FAKULTAS BAHASA DAN SENI". A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

Dr. Lilita Muliastuti, M.Pd.

NIP. 1968052919922032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maria Clara Josephine
NIM : 1204618004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

**POLISEMI PADA POSTER IKLAN DALAM MAJALAH ELLE
BERTEMA *SPÉCIAL BEAUTÉ, ÉCLATANTE!* EDISI 3 SEPTEMBER
2021**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 September 2023



Maria Clara Josephine

NIM. 1204618004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maria Clara Josephine
NIM : 1204618004
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : clarajosephine17@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**POLISEMI PADA POSTER IKLAN DALAM MAJALAH ELLE BERTEMA SPÉCIAL
BEAUTÉ, ÉCLATANTE! EDISI 3 SEPTEMBER 2021**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 September 2023

Penulis

Maria Clara Josephine

ABSTRAK

MARIA CLARA JOSEPHINE. 2023. Polisemi pada Poster Iklan dalam Majalah Elle bertema “*Spécial beauté, éclatante!*” Edisi 3 September 2021. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna kata yang mengandung polisemi dalam poster iklan majalah Elle bertema “*Spécial beauté, éclatante!*” Edisi 3 September 2021. Polisemi merupakan kegandaan makna yang dapat menyebabkan kesalahan dalam menafsirkan makna sebuah kata. Analisis polisemi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teori klasifikasi kelas kata oleh Teodora Cristea (2001). Ada beberapa kategori kelas kata yang terdapat dalam poster iklan majalah Elle. Terdapat tiga kelas kata, yaitu nomina, verba, adjektiva. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan studi dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada kata dan frasa yang bermakna polisemi bersumber dari poster iklan majalah Elle bertema “*Spécial beauté, éclatante!*” Edisi 3 September 2021. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat total 31 kata dan frasa yang bermakna polisemi. Kemudian dibagi menjadi 3 kelas kata, yaitu 20 kata merupakan jenis polisemi nomina, 8 merupakan jenis kata polisemi adjektiva dan 2 kata merupakan jenis kata polisemi verba. Polisemi pada poster iklan dalam majalah Elle dipengaruhi oleh makna kontekstual terkait penggunaan kata dalam sebuah ujaran.

Kata Kunci : kelas kata, majalah Elle, polisemi, poster iklan, semantik.

ABSTRACT

MARIA CLARA JOSEPHINE. 2023. Polysemy on Advertising Posters in Elle Magazine with the theme “*Spécial beauté, éclatante!*” Edition 3 September 2021. Thesis. Jakarta : Department of French Language Education. Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This research aims to examine the meaning of words containing polysemy in Elle magazine advertising posters with the theme “*Spécial beauté, éclatante!*” edition 3 September 2021. Polysemy is a multiple meaning that can have an impact on the occurrence of errors in interpreting the meaning of the word. Polysemy analysis of this research employed the theory of word class classification by Teodora Cristea (2001). There are several word class categories contained in Elle magazine advertisement posters. There are three classes of words, there are nouns, verbs, adjectives. This research used a qualitative approach with content analysis methods. Research data collection techniques used documentation studies. This research focuses on a word and phrases which means polysemy which is sourced from an advertising poster in Elle magazine with the theme “*Spécial beauté, éclatante!*” Edition 3 September 2021. The research results obtained are that there are a total of 31 words and phrases that mean polysemy. Then it is divided into 3 word classes, consisting of 20 words nouns polysemy, 8 words adjectives polysemy and 2 words verbs polysemy. Polysemy on advertising posters in Elle magazine is influenced by contextual meanings related to the use of words in an utterance.

Keywords : advertising posters, Elle magazine, polysemy, semantics, word classes.

RÉSUMÉ

MARIA CLARA JOSEPHINE. 2023. Polysémie dans La Publicité du Magazine Elle Intitulée “*Spécial beauté, éclatante!*” Édition 3 Septembre 2021. Mémoire, Département de Français, Facultés des Langues et des Arts, Université d’État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de Strata-1 du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts à l’Université d’Etat de Jakarta. L’objectif de cette étude est de d’identifier les types de classes de mots polysémiques dans la publicité du magazine Elle intitulée “*Spécial beauté, éclatante!*” édition 3 septembre 2021.

La sémantique est la science du langage qui étudie la relation entre les signes linguistiques et les choses qu’ils signifient ou le domaine de l’étude linguistique qui concerne le sens des mots, des phrases, des expressions et des textes dans un langage donné. Une branche de l’étude sémantique est la polysémie. La polysémie est une forme d’étude sémantique qui se concentre sur le sens des énoncés. Le mot polysémie se définit comme un mot qui a plusieurs sens, basé sur le contexte entouré. La diversité des sens dans le mot polysémie se produit à cause de changement ou des expansions du sens ou du côté contextuel. Fondamentalement, dans la communication entre les interlocuteur il faudrait que chacun comprenne du message envoyé. En plus, au fur et au mesure, la langue continuer à se développer, si bien que le changement du sens a été naturellement logique. Cela pourrait devenir un problème si l’interlocuteur ne comprend pas le sens envoyé par l’écouteur. Parce que les problèmes linguistiques se passe souvent dans la communication de tous le

jours parmi des utilisateurs de langue. L'un des problèmes linguistiques que l'on trouve dans la vie quotidienne est l'émergence de la polysémie. Le problème de la polysémie se réfère en fait à la diversité des sens contextuel dans un énoncé lorsqu'on utilise un mot.

Selon Roussarie (2017), le sens est quelque chose que nous sommes en mesure de comprendre, où cette compréhension produit une interprétation dont les résultats donnent un sens à un énoncé afin qu'il puisse être compris qu'un énoncé a un sens. Le sens est également étudié en relation avec la sens des mots et des phrases. Les linguistes examinent comment les mots sont utilisés dans différentes situations et contextes, et comment la sens émerge à partir des règles grammaticales et des relations entre les mots. Chaer (2014 : 297) classe les relations de sens en 7 parties, à savoir la synonymie, l'antonymie, la polysémie, l'homonymie, l'hyponymie, l'ambiguïté et la redondance. La relation de sens est la relation sémantique entre un mot ou d'autres unités de la langue. Voici explication de chaque relation de sens. La synonymie réfère à une relation entre deux mots qui ont des significations similaires ou presque identiques. L'antonymie se réfère à la relation entre des mots qui ont des significations opposées. La polysémie se produit lorsqu'un seul mot a plusieurs significations étroitement liées, souvent dérivées d'un sens commun. L'homonymie se produit lorsque deux mots différents ont la même forme, mais des significations totalement distinctes. L'hyponymie est une relation où un terme plus spécifique est inclus dans le sens d'un terme plus général. Le terme plus spécifique est appelé hyponyme et le terme plus général est appelé hyperonyme. Par exemple, "poisson" est un hyponyme de "thon", car une thon est

un type spécifique de poisson. L'ambiguïté se produit lorsque le sens d'un mot, d'une phrase ou d'une expression est incertain en raison de multiples interprétations possibles. La redondance se produit lorsqu'une information est répétée dans une phrase ou un discours de manière superflue. Puis est l'explication plus détaillée de la polysémie qui est l'objet de cette étude

Puis Léon & Bhatt (2005:257) soutient que la polysémie se réfère à la même expression mais avec des sens multiples ou plus d'un sens de brevet. Voici un exemple de polysémie : (1) *Il faisait déjà jour, mais la lune était encore visible dans le ciel.* (2) *On me fit encore.* L'exemple (1) et (2) utilisent le mot "encore" qui a plus d'un sens. Le mot "encore" dans l'énoncé (1) l'interprète comme toujours, c'est-à-dire quelque chose qui se passe encore, tandis que dans l'énoncé (2), le mot "encore" est interprété comme de nouveau, c'est-à-dire comme une expression d'actions répétées.

Cette recherche utilise la théorie de Cristea (2001) qui affirme que les doubles sens en polysémie sont en fait interreliées aux classes de mots qui construisent le sens la polysémie, à savoir le nom, le verbe, et l'adjectif. Le nom est un mot qui désigne une personne, un lieu, une chose, une idée ou une qualité. Les noms servent à identifier, nommer et décrire les éléments du monde qui nous entoure. Ils sont généralement utilisés comme sujets, objets ou compléments dans les phrases. Les verbes sont des types de mots utilisés pour exprimer des actions, un état ou un processus. Les verbes sont souvent au cœur des phrases, car ils expriment ce que font les sujets. Keji Felix (2016:11) a révélé que la plupart des verbes en français sont polysémiques parce que le français est une langue pleine d'expressions.

L'adjectifs est un mot utilisé pour décrire ou qualifier un nom en ajoutant des informations supplémentaires sur ses caractéristiques. Les adjectifs peuvent exprimer des propriétés comme la couleur, la taille, la qualité, l'état émotionnel. Ils sont généralement placés devant le nom qu'ils modifient.

Voici des exemples des trois classes de mots polysémiques. Les exemples de polysémie de nom trouvés dans le mot "*Café*". Dans la première sens le mot "*Café*" est interprété comme un endroit pour acheter des boissons et des aliments tandis que dans la deuxième sens est interprété comme une mention de boissons de café. L'exemple de verbe polysémique dans le mot "*mettre*". La première sens du verbe "*mettre*" est interprété comme enduire quelque chose d'une substance, par exemple dans l'énoncé "*Je mets ma chemise et mon pantalon*" tandis que dans la deuxième sens est interprété comme placer un objet sur une surface, par exemple dans l'énoncé "*Elle met son crayon sur la table.*". Le mot mettre soulève deux sens différentes de sorte qu'il entre dans un verbe polysémie. Puis l'adjectif polysémie du mot "*cher*" qui a la première sens est interprété comme l'appel affectueux pour les hommes, par exemple dans l'énoncé "*mon cher*", tandis que dans la deuxième sens est interprétée comme un prix cher, par exemple dans l'énoncé "*le pantalon coûte cher*".

Ullmann (2014) révèle qu'il y a cinq causes primordial qui construisent le sens polysémiques. La première est les glissements de sens, les glissements de sens, également connus sous le nom de glissements sémantiques, se produisent lorsqu'un mot ou une expression change de sens au fil du temps ou dans différents contextes. Les évolutions linguistiques, culturElles et sociales jouent un rôle crucial

dans la polysémie. Deuxièmement, spécialisation d'un milieu social. Les changements dans la langue qui s'adaptent toujours à la communauté locale, où on trouve le sens distinctif dans quelque situation. Par exemple pour un avocat, le mot "*action*" signifie naturellement action en justice, mais pour le soldat, cela signifie une opération militaire. Ainsi, un même mot peut acquérir plusieurs sens spécialisés. Troisièmement, langage figuratif, sens figuratif est formé du côté lexicale, par exemple dans l'énoncé "*coup de foudre*" s'il est interprété littéralement, cela signifie un éclair, mais dans la deuxième sens il est en fait une expression des sentiments d'amour à première regard. Quatrièmement, les homonymes réinterprétés du côté métaphore, à savoir les mots qui partagent la même forme mais qui ont évolué pour acquérir des sens différentes en raison de métaphores conceptuelles. Cinquièmement, l'influence étrangère, c'est-à-dire la relation entre les deux langues, lorsqu'une culture entre en contact avec une autre culture, il peut y avoir des échanges et des interactions qui aboutissent à des changements, des emprunts et des adaptations mutuelles. Par exemple dans le mot "*parlement*" en français, la forme de base est "*parler*" signifie parler plus tard en raison de l'influence du "*parlement*" anglais qui signifie législature.

La polysémie se retrouve dans les formes orales et écrites. L'utilisation de la langue oral nous permettrons une meilleure interprétation du sens. Il faut comprendre correctement que le sens d'un énoncé est fixée par le contexte de l'énonciation. donc, en contexte, il n'y a jamais qu'une interprétation possible du sens de l'énoncé. En effet, dans la langue parlée, on utilise l'intonation, les gestes et les expressions faciales qui sont directement véhiculés. Toutefois, la situation est

différente si l'information n'est transmise que par écrit, comme les journaux, les magazines, les tabloïds ou les médias écrits numériques, comme les blogues, les articles ou les publicitaires numériques. La manière dont un lecteur interprète un texte écrit peut varier en fonction de ses connaissances préalables, de ses expériences et de sa compréhension personnelle. Par conséquent, un même texte peut être interprété de différentes manières par différents lecteurs en raison de leurs perspectives individuelles.

La polysémie est souvent rencontrée dans la communication quotidienne, comme dans la publicité du magazine Elle intitulée *Spécial beauté, éclatante!* édition 3 septembre 2021. Le contenu du magazine Elle qui se concentre sur la discussion de divers produits liés à la beauté et à la mode. Ces produits incluent des articles de soin du visage comme des produits anti-âge, des produits pour soulager l'acné, des sérums anti-taches, ainsi que des parfums, des chaussures et des vêtements qui contiennent de la polysémie. Comme expliqué précédemment que les classes de mots qui construisent la polysémie se produisent sont divisées en trois classes de mots, à savoir le nom, le verbe, et l'adjectif. Voici les exemples des trois classes de mots polysèmes que l'on trouve dans la publicité du magazine Elle. L'exemple du nom polysémique dans magazine Elle "*Le fond de teint multi récompensé*" le mot "*fond*" interprété de façon lexiciquement et contextuellement. Basé sur le sens lexical du dictionnaire numérique Larousse, le mot "*fond*" est interprété comme la surface ou la partie fondamentale d'un objet. Tandis que dans le sens contextuel le mot "*fond*" est utilisé pour faire référence à une catégorie de produits cosmétiques utilisés sur la peau se réfère généralement à une base de

maquillage, à savoir le fonction du fond de teint est peut masquer les imperfections telles que les cicatrices, les boutons et les taches sombres, en donnant à la peau un aspect plus lisse et plus uniforme. L'exemple du verbe polysémie dans magazine Elle "86 % peau nourrie et souple" est interprété de façon lexicale et contextuelle. Basé sur le sens lexical du dictionnaire numérique Larousse, le mot "nourrie" cela signifie comme l'acte de se nourrir. Tandis que dans le sens contextuel le mot "nourrie" est interprété comme l'absorption de nutriments ou de vitamines par application de liquide sur la peau. Basé sur cette explication, le mot "nourrie" peut être catégorisé comme polysémie parce qu'il a plus d'un sens,

L'exemple d'adjectifs polysémie dans magazine Elle "La 1ère marque de soins botaniques diffusant à la peau les pouvoirs brevetés anti-oxydants et réparateurs de la sève fraîche de Bouleau bio et du Chaga bio" le mot "diffusant" est interprété de façon lexicale et contextuelle. Basé sur le sens lexical du dictionnaire numérique Larousse, le mot "diffusant" est interprété comme répand ou transmet qui, dans le contexte d'un objet ou d'une substance, est capable de se répand dans une zone, par exemple comme l'odeur du parfum qui se répand. Tandis que dans le sens contextuel le mot "diffusant" est interprété comme absorption, à savoir fluide sérique qui absorbe dans les pores de la peau. Sur la base de cette explication, le mot "diffusant" peut catégorisé comme polysémie parce qu'il a plus d'un sens.

L'approche utilisée dans cette recherche est la qualitative dont la méthode est l'analyse de contenu. La source de données dans cette recherche est les mot qui contiennent polysémie dans la classe le nom, le verbe et l'adjectif dans la publicité

du magazine Elle intitulée *Spécial beauté, éclatante!* édition 3 septembre 2021. La technique d'analyse des données, la chercheuse a utilisé la technique de Miles et al. (2014) qui se compose de trois étapes, ce sont la condensation des données, la présentation des données et la conclusion et vérification

Les résultats de cette recherche sont qu'il y a un total de 31 mots qui signifient polysémie. Ensuite, il est divisé en 3 classes de mots, c'est-à-dire 20 mots sont des noms, 8 mots sont des adjectifs et 2 mots sont des verbes. La polysémie la publicité du magazine Elle est influencée par le sens contextuelles liées à l'utilisation de mots dans un énoncé.

Basé sur l'analyse de cette recherche, on espère que cette recherche pourrait contribuer à aider les étudiants français à utiliser ou à interpréter des mots orale ou écrit à travers diverses références et ressources d'apprentissage linguistique, en particulier dans l'étude de la polysémie.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul Polisemi pada Poster Iklan dalam Majalah *Elle* Bertema “*Spécial beauté, éclatante!*” Edisi 3 September 2021. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pada studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala hambatan dan kendala. Namun, dengan semangat, motivasi, dan kerja keras yang tinggi serta bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat selesai. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Subur Ismail, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang memberikan motivasi kepada peneliti dan teman-teman lain.
2. Ratna, S.Pd, M.Hum. selaku dosen pembimbing pertama dan Yunilis Andika, S.Pd, M.Li selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan banyak pengetahuan mengenai penelitian ini dan tanpa lelah memberi arahan serta motivasi yang sangat berarti selama penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd; Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd; Dr. Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum; Evi Rosyani Dewi S.S, M.Hum; Wahyu Tri Widyastuti M.Pd; Salman Al Farisi, S.Pd, M.Hum;

Dra. Dian Savitri, M.Pd, M.Hum; Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA; Dr. Asti Purbarini, M.Pd; Dr. Amalia Saleh, M.Pd yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan. Serta staff Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Ibu Elva dan almh. Ibu Tuti yang banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi serta akademik selama masa perkuliahan.

4. Alm. Papa. Martin yang telah menjadi sosok motivator serta panutan peneliti dalam menjalani kehidupan. Mama Ria dan Adik Christian yang selalu sabar dan selalu mendukung segala impian serta rencana peneliti melalui setiap doa yang dipanjatkan setiap hari agar peneliti mampu menjalani kehidupan dengan baik sesuai dengan kehendak Tuhan.
5. Sahabat-sahabat saya Arnita, Irene, Shada, Amelia, Aprilia, Aqila, Zahra yang telah setia senantiasa berada di sisi peneliti selama proses penulisan skripsi ini. Serta teman-teman PBP 2018 yang telah memberikan bantuan dan juga mewarnai kehidupan peneliti selama masa perkuliahan.
6. Joe Hisaishi dan Joshua Kyan yang melalui musiknya selalu menemani peneliti selama proses penulisan skripsi ini.
7. Diri saya sendiri, Maria Clara yang telah kuat bertahan hingga dapat berada di tahap ini. Terima kasih.

Jakarta, 17 Juli 2023

Maria Clara Josephine

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Deskripsi Teoretis	9
1. Semantik.....	9
1.1 Makna	11
1.2 Relasi Makna	12
2. Polisemi	18
2.1 Kelas Kata Polisemi.....	20
2.2 Sumber Polisemi.....	22
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tujuan Penelitian.....	28
B. Metode penelitian	28
C. Lingkup Penelitian	28
D. Waktu dan Tempat	29

E.	Prosedur Penelitian	29
F.	Teknik Pengumpulan Data	29
G.	Teknik Analisis Data	30
H.	Kriteria Analisis	31
BAB IV PEMBAHASAN.....		33
A.	Deskripsi Data	33
B.	Interpretasi Data	44
C.	Keterbatasan Penelitian	75
BAB V SIMPULAN & SARAN		76
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Implikasi.....	78
C.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....		80
DAFTAR SITOGRAFI.....		82
DAFTAR LAMPIRAN		83



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Teknik Analisis Data	31
Tabel 3.2	Kriteria Analisis.....	32
Tabel 4.2	Analisis Data	35

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Ilustrasi pengelompokan kata homonimi.....	16
Bagan 2.2	Tahapan Kerangka Berpikir	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Contoh Iklan 1	3
Gambar 1.2	Contoh Iklan 2	4
Gambar 2.1	Skema Proses Pemahaman	12
Gambar 2.2	Ilustrasi kata mengandung polisemi	18

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Polisemi pada Poster Iklan dalam Majalah Elle	34
-------------	---	----